

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ke lima orang tua yang memiliki anak kembar di Kecamatan Puloampel, Orang tua menanamkan karakter sikap adil kepada anak kembarnya, dan menanamkan nilai moral dan agama, dan menanamkan sikap kemandirian, dan menanamkan sikap kejujuran, dan menanamkan mencintai kebersihan, menanamkan sikap bertanggung jawab, orang tua selalu memberikan kepada anak kembar nya dalam melakukan hal apapun itu karena anak harus dididik dengan karakter-karakter yang baik agar kelak nanti anak menjadi anak yang selalu berguna bagi dirinya dan bagi orang lain, dalam menanamkan sikap adil ini tidak mudah bagi orang tua anak kembar karena anak harus di kasih sesuatu hal apapun dengan hal yang sama dan mendidik karakter kemandirian terhadap anak kembar tidak mudah karena harus dilihat dengan prilaku kesehariannya terhadap anak kembar karena anak kembar memiliki sifat yang berbeda-beda dan keinginannya pun ada yang berbeda tetapi orang tua selalu memahami karakter-karakter anak kembar dalam melakukan kesehari-hariannya, orangtua menerapkan pola pengasuhan demokratis dan otoriter terhadap anak kembarnya. Orangtua menerapkan pola pengasuhan demokratis pada anak kembar dalam sebagian besar aspek yang ada dalam pola pengasuhan. Dengan menerapkan pola pengasuhan demokratis dan

otoriter, terhadap anak kembarnya. Orang tua menerapkan pola pengasuhan demokratis pada anak kembar dalam sebgaiian besar aspek yang ada dalam pola pengasuhan.

Dengan menerapkan pola pengasuhan demokratis dan otoriter diharapkan anak mengerti hal-hal apa yang harus dipatuhi dengan adanya peraturan yang dibuat orang tua, namun masih dengan batasan tertentu sehingga anak kembar tidak akan merasa terbebani dalam memenuhi peraturan. Orang tua lebih memahami anak kembar mereka sebagai individu yang berbeda dan unik, dan tidak menuntut anak kembar harus sama dalam segala hal. Mendorong keinginan atau minat dan kemampuan pada masing-masing, serta memberikan anak ruang gerak dalam mengeksplorasi diri mereka masing-masing, anak kembar juga diberikan kesempatan menentukan atau memilih segala keinginannya dan aktivitasnya masing-masing, agar anak lebih merasa dihargai dan dimengerti, dan memiliki rasa percaya diri yang kuat serta konsep diri positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti mengenai pola pengasuhan orang tua terhadap anak kembar maka saran yang diberikan sebagai berikut

Orang tua memberikan kesempatan anak kembarnya memilih dan menentukan sendiri keinginan atau selera mereka, namun dengan

batasan tertentu. Mendorong anak kembar untuk meningkatkan nilai-nilai agama, perilaku kejujuran, mencintai kebersihan dan kemandiriannya agar anak bisa menanamkan karakter-karakter tersebut.

Dan Peneliti berharap selanjutnya orang tua lebih menanamkan karakter-karakter terhadap anak lebih giat lagi agar anak bisa menjadi anak yang berbakti kepada dirinya dan bagi orang lain karena karakter itu dibentuk sejak anak usia dini maka dari itu tanamkan karakter-karakter yang baik dan anak selalu butuh pengawasan dari orang tua agar anak bisa terarah ke yang lebih baik dalam kehidupan sehari-harinya.